

BAB 4

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1 Orientasi Kanchah Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan lokasi atau sasaran yang akan dijadikan objek penelitian atau kanchah penelitian. Peneliti memilih Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai tempat untuk melakukan penelitian.

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang atau yang biasa disebut dengan UNIKA merupakan kelanjutan dari Universitas Katolik Indonesia Admajaya Cabang Semarang yang berdiri pada tahun 1964 dan berubah nama menjadi I.T.K.S (Institut Teknologi Katolik Semarang) pada tahun 1973. Surat Keputusan Mendikbud RI tanggal 24 September 1983 Nomor.0400/0/1983 dengan resmi merubah nama I.T.K.S menjadi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang (UNIKA) dibawah naungan Yayasan Sandjojo yang terafiliasi dengan Keuskupan Agung Semarang. Unika Soegijapranata Semarang berlokasi di Jalan Pawiyatan Luhur IV No 1, Kecamatan Bendan Dhuwur, Kota Semarang.

UNIKA memiliki total 29 Program Studi (Prodi) dengan rasio mahasiswa/dosen 1 : 41.59. UNIKA Soegijapranata Semarang juga memiliki beberapa sarana dan fasilitas antara lain perpustakaan, Pusat Psikologi Terapan, Laboratorium penunjang perkuliahan, sarana olahraga, unit kegiatan mahasiswa, tempat ibadah, ATM Center, Auditorium, serta keberadaan Wi-Fi untuk menunjang perkuliahan.

Penelitian dilakukan pada mahasiswa UNIKA Soegijapranata Semarang yang memiliki usia antara 18-25 tahun. Berdasarkan penelitian terdahulu

mengenai *nomophobia* terdapat resiko mengenai adiksi ponsel cerdas pada mahasiswa dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Belum adanya penelitian mengenai “Hubungan Antara Kesepian dengan Adiksi Ponsel Cerdas” pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Mahasiswa merupakan kategori rentang usia 18 sampai 25 tahun dan juga hampir seluruh mahasiswa memiliki ponsel cerdas.
3. Banyaknya penelitian terdahulu yang menjelaskan kaitan antara kesepian dengan adiksi ponsel cerdas pada rentang usia mahasiswa.

Berdasarkan pertimbangan diatas maka peneliti mengambil keputusan untuk melakukan penelitian di lingkungan kampus Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

4.2 Persiapan Penelitian

Hal yang disiapkan dalam rangka melakukan penelitian ini antara lain mempersiapkan alat ukur penelitian, mengajukan permohonan ijin penelitian, serta melakukan uji alat ukur. Persiapan diatas akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Penyusunan Alat Ukur

Data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala dan terdapat dua skala yaitu *Smartphone Addiction Scale* (SAS) yang dikembangkan oleh Kwon dan telah diadaptasi oleh Kurniawan (2017) serta *UCLA Loneliness Scale* yang dikembangkan oleh Peplau dan diadaptasi kedalam bahasa Indonesia oleh Misyaroh (2016). Skala dalam penelitian ini bersifat tertutup.

a) *Smartphone Addiction Scale* (SAS)

Peneliti menggunakan Smartphone Addiction Scale (SAS) yang telah melalui proses adaptasi yang dilakukan oleh Kurniawan (2017) dan diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Kuesioner ini memiliki 6 aspek adiksi antara lain mengganggu kehidupan sehari-hari, antisipasi positif, penarikan, hubungan yang berorientasi *cyber*, dan toleransi. Kuesioner ini memiliki 21 aitem dengan 18 pernyataan *favorable* dan 3 pernyataan *unfavorable*. Alternatif jawaban yang dapat diberikan oleh responden adalah Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Penilaian untuk pernyataan *favorable* adalah SS=4, S=3, TS=2, STS=1. Sebaliknya pernyataan *unfavorable* SS=1, S=2, TS=3, STS=4. Smartphone Addiction Scale (SAS) dapat dilihat pada lampiran A-1. *Blue print* atau sebaran nomor aitem *Smartphone Addiction Scale* (SAS) dapat dilihat sebagai berikut :

No	Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Mengganggu kehidupan sehari-hari	1,2,3		3
2	Antisipasi positif	4,6,7,8	5	5
3	Penarikan	9,10,11,12		4
4	Hubungan berorientasi <i>cyberspace</i>	13,14	15,16	4
5	Penggunaan berlebihan	17,18,19		3
6	Toleransi	20,21		2
Total		18	3	21

Tabel 4.1
Sebaran Nomor Aitem Smartphone Addiction Scale (SAS)

b) UCLA Loneliness Scale

UCLA Loneliness Scale yang peneliti gunakan dalam penelitian ini telah melalui proses adaptasi kedalam bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Misyaroh (2016). Kuesioner ini memiliki 2 aspek yaitu kesepian emosional (*emotional loneliness*)

dan kesepian sosial (*social loneliness*) dengan jumlah 20 aitem dengan distribusi 17 aitem favorable dan 3 aitem unfavorable. Alternatif jawaban yang dapat diberikan oleh responden adalah Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Penilaian untuk pernyataan favorable adalah SS=4, S=3, TS=2, STS=1. Sebaliknya pernyataan unfavorable SS=1, S=2, TS=3, STS=4. *UCLA Loneliness Scale* dapat dilihat pada lampiran A-2. Sebaran nomor aitem *UCLA Loneliness Scale* adalah sebagai berikut :

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kesepian Emosional (Emotional Loneliness)	Individu merasakan ketidakhadiran hubungan emosional yang intim	2,4,5,6,7,15	3	7
	Individu yang tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok, peran-peran berarti dan minat yang sama	1,8,9,12,13,18	14	7
Kesepian Sosial (Social Loneliness)	Individu merasa dikucilkan secara sengaja	10,11,16,19,20	17	6
	Jumlah	17	3	20

Tabel 4.2
Sebaran nomor aitem *UCLA Loneliness Scale*

2. Perijinan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan permohonan surat perizinan kepada pihak Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan telah diterbitkan surat pada tanggal 30 November 2020 dengan nomor surat 0190/B.7.3/FP/XI/2020 sebagai bukti bahwa peneliti diperbolehkan untuk melakukan penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti menggunakan try-out terpakai dalam penelitian ini. Metode try-out terpakai adalah melakukan pengambilan data hanya satu kali dikarenakan lebih efisien dari segi waktu. Data yang telah didapatkan akan melalui proses skoring dan tabulasi data untuk selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Aitem yang valid akan dilakukan uji asumsi serta uji hipotesis.

Proses pengumpulan data dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2020 sampai dengan 23 Oktober 2020. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling aksidental. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara memberikan *link google form* kepada calon responden dengan karakteristik mahasiswa merupakan mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan berusia antara 18-25 tahun. Jumlah sampel yang terkumpul adalah sebanyak 124 responden yang kemudian dilakukan proses skoring, tabulasi data, serta melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan alat bantu komputer yaitu program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 17.0*. Hasil tabulasi skala dapat dilihat pada lampiran B. Data responden dan jumlah subyek dapat dilihat pada tabel berikut :

Usia	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
18	5	9	14
19	9	6	15
20	14	25	39
21	10	33	43
22	2	7	9
23	-	1	1
24	-	2	2
25	1	-	1
Total	41	83	124

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Uji coba alat ukur diperlukan dalam penelitian dalam rangka untuk melihat apakah alat ukur yang dipergunakan valid dan reliabel atau tidak sehingga dapat dikatakan layak untuk dipergunakan. Uji coba alat ukur pada penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Package For Social Science (SPSS) for Windows Release 17.0*. Proses menghitung validitas aitem pada *Smartphone Addiction Scale* dan *UCLA Loneliness Scale* menggunakan uji validitas *Corrected Item Total Correlation*, sedangkan pengujian reliabilitas menggunakan *Alpha-Cronbach* berdasarkan aitem yang valid. Penjelasan tentang hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Skala *Smartphone Addiction Scale (SAS)*

Skala ini memiliki 21 aitem dan berdasarkan uji validitas dan reliabilitas putaran pertama terdapat empat pernyataan yang gugur. Terdapat 17 aitem yang valid dengan koefisien $r\text{-tabel} = 0,176$. Rentang nilai terendah adalah 0,229 dan nilai tertinggi adalah 0,563. Nilai koefisien *Alpha-Cronbach* menunjukkan hasil 0,848. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini valid dan reliabel sehingga dapat dikatakan layak untuk dipergunakan. Perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada halaman lampiran C-1.

No	Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Menggangu kehidupan sehari-hari	1,2,3		3
2	Antisipasi positif	4,6,7,8	5	5
3	Penarikan	9,10,11,12*		4
4	Hubungan berorientasi <i>cyberspace</i>	13,14*	15*,16*	4
5	Penggunaan berlebihan	17,18,19		3
6	Toleransi	20,21		2
Total		18	3	21

Keterangan : (*) Aitem Gugur

Tabel 4.3

2. Skala *UCLA Loneliness Scale*

Skala ini memiliki jumlah 20 aitem dan berdasarkan uji validitas dan reliabilitas putaran pertama terdapat 2 aitem yang gugur. Pada putaran kedua terdapat 18 aitem valid dengan koefisien $r\text{-tabel}=0,176$ dan nilai terendah 0,236 serta nilai tertinggi 0,735. Nilai koefisien Alpha-Cronbach menunjukkan hasil 0,909. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dikatakan bahwa alat ukur ini valid dan reliabel sehingga layak untuk dipergunakan. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-2.

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kesepian Emosional (Emotional Loneliness)	Individu merasakan ketidakhadiran hubungan emosional yang intim	2,4,5,6,7,15	3	7
	Individu yang tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok, peran-peran	1,8,9,12,13,18	14*	7
Kesepian Sosial (Social Loneliness)	berarti dan minat yang sama Individu merasa dikucilkan secara sengaja	10,11,16,19,20	17*	6
Jumlah		17	3	20

Keterangan : (*) Aitem Gugur

Tabel 4.4

Setelah dilakukan uji validitas skor aitem yang valid ditabulasi ulang untuk dapat digunakan pada analisis data selanjutnya. Tabulasi aitem valid dapat dilihat pada lampiran D.